

Pengaruh School Well-being Self-efficacy Terhadap Academic Cheating Pada Siswa SMA Muhammadiyah 3 Surabaya

Oleh:

Muhammad Ahsin Syifaul Qolbi

Lely Ika Mariyati Progam Studi Psikologi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Januari 2026



www.umsida.ac.id



[umsida1912](#)



[umsida1912](#)



universitas
muhammadiyah
sidoarjo



[umsida1912](#)

Pendahuluan

Industri makanan dan minuman di Indonesia terus mengalami pertumbuhan signifikan setiap tahunnya, didukung oleh modernisasi dalam pengolahan, pengemasan, hingga penyajian produk. Hal ini mendorong banyak pengusaha membuka usaha di bidang tersebut dengan sasaran utama Generasi Z, yaitu mereka yang lahir antara tahun 1995–2010 dan tumbuh dengan teknologi digital. Generasi ini dikenal gemar mencari pengalaman baru, termasuk dalam konsumsi makanan dan minuman di kafe. Di Sidoarjo, salah satu kafe yang populer di kalangan Generasi Z adalah Cafe Abis Makan Pasti Minum (AMPM) yang menawarkan makanan, minuman, serta hiburan live music. Data menunjukkan bahwa jumlah pengunjung Cafe AMPM meningkat signifikan pada akhir pekan, yang menegaskan bahwa pengalaman, suasana, dan layanan menjadi faktor penting dalam keputusan pembelian konsumen.

Pendahuluan

Keputusan pembelian sendiri dipengaruhi oleh beberapa faktor utama seperti customer purchase behavior, word of mouth (WoM), dan hiburan tambahan seperti live music. Customer purchase behavior mencakup proses konsumen dalam memilih, membeli, hingga mengevaluasi produk, sedangkan WoM berperan penting dalam menyebarkan rekomendasi positif dari pelanggan. Live music turut menciptakan suasana nyaman yang meningkatkan kepuasan serta minat beli. Namun, penelitian sebelumnya menunjukkan adanya hasil yang saling bertentangan, di mana beberapa studi menemukan pengaruh positif signifikan, sementara lainnya menyatakan sebaliknya. Adanya ketidakkonsistenan temuan ini menimbulkan evidence gap yang perlu diteliti lebih lanjut. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh customer purchase behavior, word of mouth, dan live music terhadap keputusan pembelian Generasi Z di Cafe AMPM Sidoarjo.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

School Well-being Dan Self-efficacy Terhadap
Academic Cheating Pada Siswa SMA
Muhammadiyah 3 Surabaya

Metode

Menggunakan tipe metode penelitian kuantitatif deskriptif. Penelitian ini menggunakan variabel *Customer Purchase Behavior*, *Word Of Mouth* dan *Live Music*. Sampel penelitian berjumlah 100 responden berdasarkan rumus Cochran. Penentuan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*.

Hasil

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual
N	160
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 ^{c,d}

Hasil

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Academic Cheating * School Well-Being	Betw een Groups	Linearity	27422.977	1	27422.977	231.670	.000
		Deviation from Linearity	8399.829	53	158.487	1.339	.103

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Academic Cheating * Self-Efficacy	Between Groups	Linearity	31710.309	1	31710.309	340.606	.000
		Deviation from Linearity	6579.760	51	129.015	1.386	.080

Hasil

ANOVA Table						
			Sum of Squares	df	Mean Square	Sig.
Academic Cheating * Self-Efficacy	Between Groups	Linearity	31710.309	1	31710.309	.340000
		Deviation from Linearity	6579.76015	51	129.015	.080

Multicollinearity Test			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	School Well-Being	.455	2.199
	Self-Efficacy	.455	2.199

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.255	2.962		3.800	.000
	School Well-Being	-.054	.052	-.122	-1.037	.301
	Self-Efficacy	.004	.054	.008	.068	.946

Hasil

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	34268.765	2	17134.382	192.384	.000 ^b
	Residual	13982.979	157	89.064		
	Total	48251.744	159			
a. Dependent Variable: Academic Cheating						
b. Predictors: (Constant), Self-Efficacy, School Well-Being						

Model Summary ^b									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.843 ^a	.710	.707	9.437	.710	192.384	2	157	.000
a. Predictors: (Constant), Self-Efficacy, School Well-Being									

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	146.992	4.834		30.409	.000
	School Well-Being	-.453	.084	-.341	-5.360	.000
	Self-Efficacy	-.771	.088	-.559	-8.767	.000

Pembahasan

- Hasil penelitian menunjukkan bahwa Customer Purchase Behavior berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian di Café AMPM Sidoarjo. Faktor-faktor seperti manfaat produk, popularitas, rekomendasi dari orang terdekat, serta suasana nyaman, estetika ruang, dan pelayanan yang ramah mendorong pelanggan untuk melakukan pembelian, bahkan berulang. Strategi harga yang kompetitif juga memperkuat keputusan pembelian pelanggan karena dianggap sesuai dengan nilai dan ekspektasi mereka. Temuan ini sejalan dengan teori perilaku konsumen yang menekankan peran faktor internal dan eksternal dalam memengaruhi niat membeli, serta konsisten dengan penelitian terdahulu yang menegaskan bahwa store atmosphere, harga, kualitas layanan, dan interaksi dengan staf sangat berpengaruh terhadap keputusan pembelian.
- Selanjutnya, hasil analisis menunjukkan bahwa Word of Mouth (WOM) berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian. Pelanggan yang merasa puas cenderung membagikan pengalaman positif mereka, baik secara langsung maupun melalui media sosial, yang kemudian memengaruhi calon pelanggan untuk mencoba produk dan layanan Café AMPM. WOM menjadi bentuk promosi tidak langsung yang efektif karena dipercaya lebih autentik dibandingkan iklan. Hal ini didukung oleh berbagai penelitian sebelumnya yang menegaskan bahwa WOM berpengaruh positif terhadap keputusan pembelian di berbagai kafe di Indonesia. Dengan demikian, WOM terbukti menjadi strategi promosi yang mampu meningkatkan jumlah pengunjung sekaligus loyalitas pelanggan.
- Selain itu, penelitian juga membuktikan bahwa Live Music berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian. Pertunjukan musik langsung menciptakan suasana yang menyenangkan, meningkatkan mood pelanggan, dan membuat mereka lebih betah di kafe, sehingga mendorong pembelian tambahan. Live Music bukan hanya berfungsi sebagai hiburan, melainkan juga sebagai strategi pemasaran yang memperkuat pengalaman konsumen. Temuan ini sesuai dengan teori yang menekankan pentingnya interaksi musik, suasana, dan visual dalam menciptakan kenyamanan pelanggan. Penelitian terdahulu juga menegaskan bahwa Live Music mampu meningkatkan kepuasan, mendorong pembelian ulang, dan membangun citra positif kafe. Dengan demikian, Live Music menjadi salah satu faktor kunci dalam membentuk keputusan pembelian konsumen di Café AMPM Sidoarjo.

Temuan Penting Penelitian

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda, diketahui bahwa variabel *school well-being* dan *self-efficacy* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *academic cheating* pada siswa SMA ($F = 192,384$; $p < 0,001$), hasil tersebut menunjukkan bahwa model regresi layak dan mampu menjelaskan hubungan ketiga variabel secara bersama-sama. Secara parsial, hasil analisis menunjukkan bahwa masing-masing variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *academic cheating*. *School well-being* berpengaruh negatif signifikan terhadap *academic cheating* ($\beta = -0,341$; $p < 0,001$), yang berarti semakin tinggi tingkat kesejahteraan siswa di sekolah, semakin rendah kecenderungan mereka untuk melakukan perilaku *academic cheating*. Temuan ini mengindikasikan bahwa lingkungan sekolah yang aman, nyaman, dan suportif berperan sebagai faktor protektif terhadap perilaku tidak jujur secara akademik. Selain itu, *self-efficacy* juga menunjukkan pengaruh negatif signifikan terhadap *academic cheating* ($\beta = -0,559$; $p < 0,001$), yang mengisyaratkan bahwa siswa dengan keyakinan yang tinggi terhadap kemampuan pada dirinya cenderung tidak memilih jalan pintas berupa perilaku *cheating* dalam menghadapi tuntutan akademik. Besarnya nilai koefisien *self-efficacy* yang lebih dominan dibandingkan *school well-being* menunjukkan bahwa faktor keyakinan diri siswa memiliki peran yang lebih kuat secara langsung dalam menekan perilaku *academic cheating*, meskipun keduanya sama-sama berkontribusi signifikan dalam model penelitian ini.

Manfaat Penelitian

- Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan mampu memperkaya kajian ilmu psikologi, khususnya dalam bidang psikologi industri dan organisasi terkait faktor-faktor psikologis yang memengaruhi perilaku maupun kesejahteraan individu di lingkungan kerja. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi ilmiah bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji variabel serupa dengan konteks maupun subjek penelitian yang berbeda.
- Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan gambaran bagi instansi atau perusahaan mengenai pentingnya memperhatikan faktor psikologis karyawan dalam upaya meningkatkan kesejahteraan dan kinerja kerja. Bagi karyawan, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya pengelolaan aspek psikologis dalam menghadapi tuntutan pekerjaan. Sementara itu, bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dan pengembangan penelitian lebih lanjut dengan menambahkan variabel lain yang relevan.

Referensi

- [1] R. A. Resitha, “Pengaruh Tekanan, Kesempatan, Rasionalisasi, dan Kemampuan terhadap Academic Fraud pada Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Trilogi),” *EDUKASIA*, vol. 4, no. 2, pp. 771–780, 2023, doi: <https://doi.org/10.62775/edukasia.v4i2.352>.
- [2] N. S. Adrias, S. Budi, Y. Prameswari, and I. Rochma, “Pengembangan Alat Ukur Academic Cheating Pada Siswa,” Seminar Nasional Pendidikan Dasar 1, Aug. 2024. [Online]. Available: <https://semnaspendas.unpak.ac.id/index.php/SEMNASPENDAS/article/download/14/9/15>
- [3] F. Psikologi Unisba and J. Tamasari No, “Hubungan ‘Self Efficacy’ dengan Perilaku Mencontek Mahasiswa Psikologi ENDANG PUDJIASTUTI,” 2012.
- [4] E. M. Anderman and T. B. Murdock, “The Psychology of Academic Cheating,” pp. 1–5, Jan. 2007, doi: 10.1016/B978-012372541-7/50002-4.
- [5] X.-Q. Dao, N.-B. Le, X.-D. Phan, and B.-B. Ngo, “Can ChatGPT pass the Vietnamese National High School Graduation Examination?,” 2023. doi: <https://doi.org/10.48550/arXiv.2306.09170>.
- [6] S. A. Monika, “Analisis Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Universitas Pancasakti Tegal: Dimensi Fraud Triangle, Dengan Gender Sebagai Variabel Kontrol,” Universitas Pancasakti Tegal, Tegal, 2020.
- [7] M. Fitri, U. Nurhayani, C. Gary, and G. T. Sibarani, “Pengaruh Pressure Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Medan,” Medan, 2021. [Online]. Available: <https://www.academia.edu/download/108396321/15976.pdf>
- [8] O. L. Pramudyasututi, A. N. Fatimah, D. S. Wilujeng, and U. Tidar, “Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi: Investigasi Dimensi Fraud Diamond,” *Management, Accounting and Technology (JEMATech)*, vol. 3, no. 2, 2020, doi: 10.32500/jematech.v3i2.13001.
- [9] L. Eriksson and T. R. McGee, “Academic dishonesty amongst Australian criminal justice and policing university students: Individual and contextual factors,” *International Journal for Educational Integrity*, vol. 11, no. 1, Aug. 2015, doi: 10.1007/s40979-015-0005-3.
- [10] I. N. Warsito and D. Urumsah, “Model Konseptual Determinan Perilaku Kecurangan Akademik,” National Conference on Accounting & Finance VVolume 6, 2024, PP: 313-322, 2024. [Online]. Available: <https://journal.uui.ac.id/NCAF/article/view/32831/16308>

Referensi

- [11] R. Melasari, “Pengaruh Motivasi Belajar, Penyalahgunaan Teknologi Informasi Dan Integrasi Mahasiswa Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi Sebagai Calon Akuntan (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Indragiri),” *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, no. Vol. 8 No. 1 (2019): Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Jan. 2019, [Online]. Available: <https://ejournal.unisi.ac.id/index.php/jak/article/view/715>
- [12] D. Rettinger and Y. Kramer, “Situational and Personal Causes of Student Cheating,” *Res. High. Educ.*, vol. 50, pp. 293–313, May 2009, doi: 10.1007/s11162-008-9116-5.
- [13] F. R. Pradia and D. K. Dewi, “Hubungan antara Self-Efficacy dengan Academic Dishonesty pada Mahasiswa,” *Character: Jurnal Penelitian Psikologi*, no. Vol. 8 No. 8 (2021):, Jul. 2021, doi: <https://doi.org/10.26740/cjpp.v8i8.41680>.
- [14] M. Nugradini, “Hubungan Antara School Well-Being Dengan Kecurangan Akademik Siswa Sekolah Menengah Atas,” Aug. 2019, [Online]. Available: <https://repository.ub.ac.id/id/eprint/168940>
- [15] D. G. Myers, *The Pursuit Of Happiness : Discovering The Pathway To Fulfillment, Well-Being, And Enduring Personal Joy*. Avon Books, 1993. [Online]. Available: <https://cir.nii.ac.jp/crid/1130282272398145024.bib?lang=ja>
- [16] R. Yuniawati and N. Tarnoto, “Pemaknaan School Well-being pada Siswa SMP: Indigenous Research,” Oct. 2019, doi: <https://doi.org/10.15575/JPIB.V2I2.4408>.
- [17] A. Konu and M. Rimpelä, “Well-being in schools: A conceptual model,” *Health Promot. Int.*, vol. 17, pp. 79–87, Apr. 2002, doi: 10.1093/heapro/17.1.79.
- [18] N. Lathifah, A. H. Adi, and T. Na’imah, “An Overview of School Well-Being Scale at Students of Muhammadiyah Vocational High School: A Pilot Study,” *Proceedings Series on Social Sciences & Humanities*, vol. 2, pp. 97–104, Oct. 2021, doi: 10.30595/pssh.v2i.111.
- [19] M. Ahkam Alwi and N. Fakhri, “School Well-Being di Indonesia: Telaah Literatur,” Wahidah & Royanto, 2020. [Online]. Available: https://www.researchgate.net/publication/360833621_School_Well-Being_di_Indonesia_Telaah_Literatur
- [20] D. Nurcahyaning Sari, L. Ika Maryati, and U. Muhammadiyah Sidoarjo, “School Well Being pada Siswa SMP,” *Proceeding National Conference Psikologi UMG 2018*, Oct. 2018, [Online]. Available: <http://eprints.umsida.ac.id/7912/1/School%20Well%20Being%20pada%20Siswa%20SMP.pdf>

Referensi

- [21] A. Rasyid, “Konsep dan Urgensi Penerapan School Well-Being Pada Dunia Pendidikan,” *Jurnal Basicedu*, no. Vol. 5 No. 1 (2021), Dec. 2021, doi: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.705>.
- [22] A. Bandura, “Self-Efficacy: Toward a Unifying Theory of Behavioral Change,” 1977.
- [23] S. Khumaeroh, “Pengaruh Self-Efficacy, Orientasi Tujuan Dan Orientasi Moral Religius Terhadap Kecurangan Akademik Di SMK (Implimentasinya Dengan Bimbingan Dan Konseling),” Universitas Negeri Semarang, Semarang, 2019.
- [24] R. A. Mayalianti, L. Fatimahtuzzahro, and Maryana, “Self-Efficacy Academic Pada Mahasiswa,” *Jurnal Ilmiah Zona Psikologi*, no. Vol. 6 No. 3 (2024): JUNI, 2024, doi: <https://doi.org/10.37776/jizp.v6i3.1445>.
- [25] A. P. Zelya *et al.*, “Analisis Deskriptif Tingkat Self Efficacy Siswa SMA Di Kabupaten Ogan Ilir,” *Jurnal Edu Research*, vol. 6, no. Volume 6, Nomor 1, Mar. 2025, [Online]. Available: <https://iicls.org/index.php/jer/article/view/723/646>
- [26] E. I. Hidayat, M. Ramli, and A. J. Setiowati, “Pengaruh Self Efficacy, Self Esteem, Dukungan Sosial Terhadap Stres Akademik Mahasiswa Tingkat Akhir,” *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, no. Volume: 6 Nomor: 4, Apr. 2021, doi: <https://doi.org/10.17977/JPTPP.V6I4.14728>.
- [27] M. Sari, H. Rachman, N. Juli Astuti, M. Win Afgani, and R. Abdullah Siroj, “Explanatory Survey dalam Metode Penelitian Deskriptif Kuantitatif,” *Jurnal Pendidikan Sains dan Komputer*, vol. 3, no. 01, pp. 10–16, Dec. 2022, doi: [10.47709/jpsk.v3i01.1953](https://doi.org/10.47709/jpsk.v3i01.1953).
- [28] P. Azora, “Analisis Quick Count Dengan Menggunakan Metode Stratified Random Sampling Studi Kasus Pemilu Gubernur Kalimantan Barat 2018,” *Buletin Ilmiah Mat. Stat. dan Terapannya (Bimaster)*, vol. 10, no. No. 1, pp. 43–50, 2021, [Online]. Available: <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jbmstr/article/viewFile/44666/75676588170>
- [29] R. V Krejcie and D. W. Morgan, “Determining Sample Size For Research Activities,” *Educ. Psychol. Meas.*, vol. 30, no. Volume 30, Issue 3, pp. 607–610, 1970, doi: <https://doi.org/10.1177/001316447003000308>.
- [30] M. H. Asyari, “Hubungan Antara Efikasi Diri Dengan Kecurangan Akademik Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang,” Universitas Islam negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang, 2021.

Referensi

- [31] M. Muflih and Z. N. Fahmawati, “Pengaruh School Connectedness Terhadap School Well-Being Pada Siswa Di Sma Muhammadiyah 7 Surabaya [The Influence of School Connectedness on School Well-Being in Students at Sma Muhammadiyah 7 Surabaya],” May 2025, doi: <https://doi.org/10.21070/ups.7981>.
- [32] A. Sahin *et al.*, “Self-Efficacy Pada Siswa: Systematic Literatur Review,” *G-Couns: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, vol. 8, no. 2, pp. 627–639, Jan. 2024, doi: [10.31316/gcouns.v8i2.5549](https://doi.org/10.31316/gcouns.v8i2.5549).
- [33] D. Nopita, J. Siliwangi, K. Kahuripan, K. Tawang, and K. Tasikmalya, “Pengaruh Self Efficacy dan Disiplin Belajar Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik,” *Jurnal Sains Student Research*, vol. 2, no. 4, pp. 13–25, 2024, doi: [10.61722/jssr.v2i4.1931](https://doi.org/10.61722/jssr.v2i4.1931).
- [34] C. Eka, P. Mendrofa, D. Rensi Novalinda, P. Yuniar, A. Delima Hutapea, and P. S. Tahulending, “Self-Efficacy and Academic Cheating in Nursing Faculty Students,” *Jurnal Keperawatan Priority*, vol. 7, no. Vol. 7 No. 2 (2024), Jul. 2024, doi: <https://doi.org/10.34012/jukep.v7i2.5019>.
- [35] D. E. Papalia, *Adult Development and Aging*. McGraw-Hill Companies, Incorporated, 2006.
- [36] Z. Sobh, “Identity Among Adolescent Arab-Americans in Dearborn, Michigan: An Eriksonian Perspective,” Jan. 2020, [Online]. Available: https://www.researchgate.net/publication/343961755_Identity_Among_Adolescent_Arab-Americans_in_Dearborn_Michigan_An_Eriksonian_Perspective
- [37] M. Nur Inayah, A. Yusuf, and K. Umam, “Krisis Identitas dalam Perkembangan Psikososial Pelaku Klitih di Yogyakarta Identity Crisis in the Psychosocial Development of Klitih Actors in Yogyakarta,” *Jurnal Penelitian Kesejahteraan Sosial*, no. Vol. 20 No. 3 (2021), Apr. 2021, doi: <https://doi.org/10.31105/jpks.v20i3.2707>.
- [38] M. Widiastuti *et al.*, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Stres Akademik Mahasiswa Tingkat Akhir Yang Menghadapi Ujian Akhir Skripsi,” *Jurnal Kesehatan Tambusai*, vol. 6, no. 3, Aug. 2025, [Online]. Available: <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jkt/article/download/48810/30785/174260>

